

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Sabun cair antibakteri yang memiliki karakteristik terbaik sesuai SNI adalah sabun SA1 dengan kadar ekstrak metanol daging buah ketapang sebesar 1% dengan persentase asam lemak total sebesar 66,93%, asam lemak bebas 2,25%, lemak netral 3,54%, nilai pH sebesar 9,185, bobot jenis 1,02 g/mL, dan persentase stabilitas busa sebesar 88,50%.
2. Aktivitas antibakteri sabun cair SA1 non-nano dan sabun cair SA1 nano terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* menunjukkan zona daya hambat sebesar 18,04 mm dan 19,97 mm.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian ini, saran yang dapat dilakukan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Perlu digunakan konsentrasi KOH yang lebih tinggi, waktu pengadukan yang lebih lama, dan kecepatan pengadukan yang lebih tinggi saat proses pembuatan sabun.
2. Perlu dilakukan pengadukan yang lebih lama saat penambahan ekstrak dan waktu sonikasi yang lebih lama.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait potensi ekstrak metanol daging buah ketapang sebagai antijamur dan aplikasinya dalam pembuatan sabun cair nano antijamur.